



Layanan Masyarakat Mulai Dibatasi

JOGJA—Untuk
mengantisipasi penyebaran
virus Corona (Covid-19),
sejumlah instansi
pemerintah di DIY
menerapkan protokol
kesehatan dan mulai
mengubah pola pelayanan.

Abdul Hamid Razak, Ujang Hasanudin &
Lupat Subarkah
redaksi@harianjogja.com

Selain perekaman KTP-el, sejumlah pelayanan yang mengharuskan adanya pertemuan warga dan petugas juga dibatasi supaya tidak terjadi penumpukan di ruang pelayanan.

Masyarakat diimbau mengakses layanan kependudukan secara online, yakni *Whatsapp* dan *Jogja Smart Service (JSS)*.

Di Bantul, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) menunda perekaman kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el). Di Kota Jogja, Pemkot mengimbau masyarakat untuk mengakses layanan kependudukan secara online, baik melalui *Whatsapp* maupun *Jogja Smart Service (JSS)*.

Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, mengatakan penghentian perekaman KTP-el baik di Kantor Disdukcapil maupun di

kantor kecamatan dimulai Kamis (19/3). "Penundaan dilakukan dua sampai tiga pekan ke depan. Pemberitahuan kepada masyarakat sudah kami siapkan," kata Bambang saat ditemui, Rabu (18/3).

Selain perekaman KTP-el, sejumlah pelayanan yang mengharuskan adanya pertemuan warga dan petugas juga dibatasi supaya tidak terjadi penumpukan di ruang pelayanan. Jika biasanya dalam sehari ada lebih dari 100 orang yang mengurus

dokumen kependudukan baik akta kelahiran, akta kematian, akta perceraian, kartu identitas anak (KIA), akta perkawinan, hingga kartu keluarga, untuk saat ini layanan administrasi kependudukan dibatasi maksimal 30 orang sehari. "Ini dalam rangka menjaga keamanan dan kesehatan petugas maupun pengakses layanan," ujar Bambang. Selama ada pembatasan, Bambang berharap masyarakat memanfaatkan aplikasi daring *Dukcapil Smart Bantul*.

Tak hanya Disdukcapil, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul juga menunda pemberangkatan tenaga kerja antardaerah maupun ke luar negeri. "Terakhir kami memberangkatkan tenaga kerja sebanyak 70 orang ke Batam pada Februari lalu. Untuk saat ini kami tunda sampai situasi mereda," kata Kepala Disnakertrans Bantul, Sulistiyanto.

Selain menunda pemberangkatan tenaga kerja, Disnakertrans juga meminta masyarakat yang mengurus

kartu kuning atau kartu pencari kerja agar mengakses permohonan secara daring sehingga saat datang ke kantor tinggal mengambil kartu kuning yang sudah jadi.

Di Kota Jogja, Pemkot menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 di sejumlah instansi pelayanan publik. Di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Jogja, petugas menyiapkan *hand sanitizer* di meja pelayanan. Kesiapsiagaan juga diterapkan di Disdukcapil Kota Jogja. Meski tidak ada pemeriksaan suhu tubuh, di ruang pelayanan disediakan *hand sanitizer* yang harus digunakan oleh seluruh pengunjung.

Kabid Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Disdukcapil Kota Jogja, Bram Prasetyo, mengimbau masyarakat untuk mengakses layanan kependudukan secara online, yakni *Whatsapp* dan *Jogja Smart Service (JSS)*.

● Lebih Lengkap Halaman 12

- D
✓ K
✓ E
✓ U
o
ndak L
tuk Dita
tuk Dike
mpa Per

Sos. MN
03 1 005

Layanan Masyarakat...

Layanan Disdukcapil berupa konsolidasi NIK dan KK bermasalah bisa melalui *Whatsapp* di nomor 089603269011 atau telepon di 0274 587490. Untuk layanan pendaftaran kependudukan melalui *Whatsapp* di nomor 08137589077 atau telepon di 0274 557062.

"Untuk layanan cakupan kecamatan dan kelurahan bisa melalui JSS. Meski demikian kami tetap melayani secara tatap muka, khususnya untuk pengambilan dokumen, legalisir, rekam data KTP-el dan konsultasi yang tidak bisa melalui *Whatsapp*," ujarnya.

Di Sleman, imbauan agar warga menjaga jarak sosial (*social distancing*) dan membersihkan

tangan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 belum sepenuhnya diindahkan. Di sejumlah kantor pelayanan publik, masih ada warga yang tidak mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer* saat masuk ke ruangan. Fasilitas yang disediakan tidak semua dimanfaatkan oleh warga. "Saya sudah pakai antiseptik dari rumah. Insyaallah aman," kata Swarsono, warga Trihanggo, Gamping, saat ditemui di Kantor Disdukcapil Sleman, Rabu.

Bupati Sleman Sri Purnomo mengatakan penyediaan fasilitas *hand sanitizer* merupakan salah satu upaya Pemkab untuk mengantisipasi penyebaran virus Corona. "Tidak hanya

di terminal, pasar-pasar dan fasilitas umum lainnya juga disediakan," katanya.

Bupati juga meminta agar masyarakat tetap tenang, waspada dan tidak panik. Masyarakat diminta untuk meningkatkan perilaku hidup sehat dan bersih, membatasi untuk ke luar rumah jika tidak penting atau berkumpul dengan banyak orang. Bupati juga mengingatkan agar masyarakat secara disiplin melakukan perlindungan diri seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. "Kalau batuk, flu, demam dan sesak nafas, gunakan masker dan segeralah memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005